

Pengaruh ketidakpatuhan berobat terhadap kesintasan 3 tahun pasien HIV/AIDS di rumah sakit penyakit infeksi Prof.dr. Sulianti Saroso tahun 2010-2012

Sitanggang, Hendra Dhermawan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=121072&lokasi=lokal>

Abstrak

Introduksi Penemuan obat antiretroviral (ARV) secara dramatis menurunkan angka kesakitan dan kematian ODHA. Namun, kepatuhan terhadap terapi ARV merupakan tantangan tersendiri mengingat terapi ini harus dijalani seumur hidup. Kepatuhan terhadap terapi ARV merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pengobatan. Ketidakpatuhan terhadap terapi ARV di Indonesia masih tinggi, yaitu berkisar antara 23-55%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketidakpatuhan berobat terhadap kesintasan 3 tahun pasien HIV/AIDS. Metode Penelitian ini menggunakan desain kohort retrospektif di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso tahun 2010-2012. Hasil Probabilitas survival kumulatif pasien HIV/AIDS di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso pada tahun kedua (bulan ke-24) adalah 95,6% dan tahun ketiga (bulan ke-36) adalah 91%. Hasil analisis multivariat dengan regresi cox menunjukkan bahwa kesintasan 3 tahun pasien HIV/AIDS dipengaruhi ketidakpatuhan minum obat, setelah dikontrol variabel CD4 awal (aHR = 7,608 ; 95%CI : 1,664-34,790) dan ketidakpatuhan janji ambil obat, setelah dikontrol variabel infeksi oportunistik, umur dan CD4 awal. (aHR = 2,456 ; 95%CI : 0,802-7,518). Pada pasien yang tidak patuh minum obat, ketidakpatuhan janji ambil obat berpengaruh terhadap kesintasan 3 tahun pasien HIV/AIDS, setelah dikontrol variabel CD4 awal, jenis kelamin, PPK, faktor risiko penularan, stadium klinis awal, infeksi oportunistik, dan umur (aHR = 4,517 ; 95%CI : 0,729-27,987). Pembahasan Ketidakpatuhan minum obat dapat menyebabkan kegagalan terhadap penekanan replikasi virus HIV, sehingga meningkatkan kemungkinan bermutasi virus HIV yang dapat menyebabkan resisten terhadap obat dan akhirnya dapat meningkatkan risiko kematian.

Ketidakpatuhan terhadap janji ambil obat pada 1 tahun pertama juga diasumsikan juga akan menunjukkan ketidakpatuhan terhadap janji ambil obat selanjutnya dan menunjukkan ketidakpatuhan minum obat, sehingga meningkatkan risiko kematian. Saran Memonitoring cakupan kepatuhan minum obat pasien HIV/AIDS secara berkala sebagai kewaspadaan dini terhadap risiko kematian pasien HIV/AIDS. Kata Kunci :

ketidakpatuhan minum obat, ketidakpatuhan janji ambil obat, kohort retrospektif

Introduction Dramatically, Anti-Retroviral drug Therapy (ART) has reduced morbidity and mortality of People Living with HIV/AIDS (PLWHA). However, adherence to antiretroviral therapy has become a challenge because this therapy must be endured for a lifetime. Adherence to antiretroviral therapy is one of the factors that determine the success of treatment. Poor adherence to ARV therapy in Indonesia is around 23-55%. The objective of this study was to determine the influence of medication non-adherence to the 3-years survival of patients with HIV/AIDS. Methods This study used a retrospective cohort design at RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso in 2010-2012. Results The cumulative survival probability of patients with HIV/AIDS at RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso in the second year (24th month) was 95.6% and the third year (in the 36th) was 91%. Multivariate analysis with Cox regression showed the factors that affected the 3-years survival of patients with HIV/AIDS are non-adherence to ART, after controlled by initial CD4 count (aHR = 7.608; 95% CI: 1.664 to 34.790), and non-compliance appointments, after controlled by opportunistic infection, age and initial CD4 count (aHR = 2.456; 95% CI: 0.802 to 7.518). Among patient

non-adherence to ART, non-compliance appointments affected the 3-years survival of patients with HIV/AIDS, after controlled by initial CD4 count, sex, CPT, modes of HIV transmission, WHO clinical stage, opportunistic infection, and age (aHR = 4.517 ; 95%CI : 0.729-27.987). Discussions Nonadherence to ART may caused a failure of the suppression on HIV viral, thus increase the possibility of HIV virus mutations that can lead to drug-resistant and ultimately increase the risk of death. Poor adherence to appointments of taking drugs in the first year also assumed the poor adherence of the next assignment to take drugs in the further, and show disobedience to ART, so it will increase the risk of death. Recommendation Monitoring coverage of medication adherence of patients with HIV/AIDS in a regular basis as the early warning on the risk of death among patients with HIV/AIDS. Keyword : non-adherence to ART, appointment keeping, retrospective cohort